

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan cara berpikir manusia, dalam dunia pendidikan buku terbukti sangat penting sebagai salah satu sarana pendidikan dan komunikasi. Perpustakaan yang terorganisir secara baik dan sistematis, secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada¹.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) perpustakaan merupakan sarana penunjang proses belajar mengajar di sekolah. Keberdaanya sebagai salah satu komponen pendidikan merupakan suatu keharusan. Perpustakaan diselenggarakan oleh sekolah, dan pemanfaatanya sangat tergantung kepada upaya kepala sekolah, para guru, petugas perpustakaan dan pelajar. Sementara pengembanganya selain menjadi tanggung jawab sekolah, juga dapat

¹ Alias Mangnga, "Peran perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar Di Sekolah", dalam *Jurnal Jupiter*. Vol. 14 No. 1, 2015, h. 38-39.

melibatkan komite sekolah².

Perpustakaan telah memberikan kontribusi yang sangat baik dalam berbagai bidang. Perpustakaan sebagai tempat menyimpan koleksi bahan cetak dari berbagai pengetahuan mampu menyediakan informasi dan referensi bagi pihak yang membutuhkan. Kehadiran perpustakaan juga sangat membantu dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Lihat saja pra-sekolah hingga perguruan tinggi telah terdapat perpustakaan yang diperuntukkan untuk mengakomodasi kebutuhan sumber belajar dan penyimpanan hasil karya cetak baik itu berupa bacaan maupun hasil karya ilmiah.

Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah atau setara dengan Sekolah Dasar memiliki peran penting dalam menumbuh kembangkan kecerdasan anak saat usia anak-anak. Agar mereka memperoleh pengetahuan sejak dini sebelum melanjutkan kejenjang sekolah yang lebih tinggi. Melalui perpustakaan dengan sumber-sumber informasi yang ada didalamnya sedianya dapat membantu untuk meningkatkan mutu kualitas pendidikan kelak, karena proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif jika rujukannya tersedia³.

² Departemen Pendidikan Nasional, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2003).

³ Gallint Rahadian, Rohanda, Rully Khairul Anwar, 2014. Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Gemar Membaca. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*. 2 (1):h. 28.

Salah satu yang sedang dihadapi pada saat ini ialah anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir, seperti yang kita ketahui pada umumnya bahwa anak sekolah dasar hanya terpaksa untuk belajar di dalam kelas saja dan dituntut untuk menghafal bahkan mengingat informasi yang diperolehnya sehingga ketika anak didik telah lulus mereka hanya pintar secara teoritis namun tidak dapat mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari. Selama ini banyak kalangan pelajar belum mengerti akan pentingnya keberadaan perpustakaan. Padahal di zaman sekarang ini pelajar sangat memerlukan informasi yang berkualitas dan berfungsi bagi mereka. Apabila siswa dapat diarahkan untuk memanfaatkan perpustakaan secara maksimal, maka seluruh siswa akan mempunyai prestasi belajar dan pengetahuan yang lebih baik. Salah satu sarana penunjang pendidikan adalah tersedianya perpustakaan yang memadai, baik dalam jenis, jumlah, kualitas, maupun persebarannya yang merata di seluruh wilayah Indonesia. Perpustakaan sebagai wahana belajar dan mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis⁴. Jika siswa sekolah dasar telah teredukasi untuk pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber informasi, maka dapat

⁴ Sutarno NS, Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pendidikan dalam Pencapaian Tujuan di Bidang Pendidikan MDGs 2015, dalam <http://repository.ut.ac.id>.

menjadi bekal bagi siswa itu sendiri untuk menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi agar dapat meningkatkan prestasi belajar. Maka dari itu perlu membiasakan siswa untuk mengaitkan proses belajar di perpustakaan sebagai suatu hal yang perlu diterapkan dimulai dari sekolah dasar⁵.

Begitu pentingnya peran perpustakaan sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Maka dari itu perpustakaan tidak bisa dikelola oleh sembarang orang. Peran tenaga perpustakaan atau pustakawan dalam mengembangkan perpustakaan sekolah sangat besar. Dalam melaksanakan tugasnya seorang tenaga perpustakaan diperlukan memiliki wawasan dan keterampilan dalam mengelola perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah diharapkan dapat memfasilitasi siswa dan guru dalam menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan pendidikan serta dapat memberikan inspirasi edukatif dan warna dalam kegiatan belajar mengajar agar efektif dan efisien. Perpustakaan sekolah juga memiliki peran meningkatkan minat baca pada anak didiknya, sehingga diperlukan program-program inovatif yang dapat menarik perhatian siswa untuk datang ke perpustakaan sekolah. Seperti yang diketahui bersama bahwa minat membaca masyarakat Indonesia pada umumnya dan siswa pada

⁵ Isrowiyanti, Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar, <http://lib.uin-suka.ac.id/2011/12/18/peranan-perpustakaan-sekolah-dalam-proses-belajar-mengajar-di-sekolah-dasar/>.

khususnya masih berada pada level terendah⁶.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah banyak merubah suatu perpustakaan. Salah satu penyebabnya adalah berkembangnya metode belajar dan mengajar sehingga perpustakaan tidak hanya sebagai kumpulan ilmu pengetahuan tetapi juga sebagai sumber pembelajaran mandiri bagi penggunanya.

Q.S. Al-Ankabut ayat 43 tentang ilmu pengetahuan:

وَتَلَكُمُ الْأَمْثَالُ نَذْرٌ لِّلنَّاسِ ۚ وَمَا يَعْزُبُهَا إِلَّا الْعَالَمُونَ { ٤٣ }

Berdasarkan ayat di atas sangat jelas menerangkan bahwa ajaran islam sangat ditekankan terhadap pentingnya menuntut ilmu. Orang yang memiliki ilmu akan diberikan derajat yang lebih tinggi oleh Allah swt di dunia maupun di akhirat. Cara yang efektif dalam mencari ilmu adalah dengan banyak membaca dan belajar. Demi pengembangan diri, kita dituntut mencari literatur-literatur untuk dipelajari, salah satunya dengan mendatangi perpustakaan-perpustakaan, karena perpustakaan menyimpan beragam koleksi yang dapat kita pelajari dengan mudah. Perpustakaan menyediakan berbagai macam ilmu yang kita butuhkan. Oleh karena itu,

⁶ Laksmi Dewi dan Asep Dudi Suhardini, "Peran Perpustakaan Dan Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah/Madrasah" dalam *Jurnal EDULib*, Vol 1, No.2 November 2014, h.61.

perpustakaan sering disebut sebagai gudang ilmu pengetahuan yang mudah untuk diakses.

Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Tanah Laut sebagai salah satu sarana pendukung kegiatan belajar mengajar berperan penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Karena peran perpustakaan di MIN 2 Tanah Laut memberikan layanan guna mendukung tercapainya pembelajaran yang optimal dan berhasil sesuai dengan tujuannya. Namun, berdasarkan hasil observasi awal ada informasi yang penulis dapatkan dari salah satu tenaga pendidik di MIN 2 Tanah Laut beliau menjelaskan bahwa sebelum pandemi covid-19 sudah sekitar dua tahun belakangan ini siswa jarang belajar maupun melakukan kegiatan belajar bersama di perpustakaan, dikarenakan guru jarang mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan ke perpustakaan. Terkadang hanya ada beberapa siswa yang berkunjung untuk membaca mandiri di perpustakaan, padahal koleksi yang tersedia di perpustakaan sangat banyak dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka di MIN 2 Tanah Laut. Oleh karena itu, untuk mengetahui lebih jelas bagaimana peran perpustakaan MIN 2 Tanah Laut untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif. Berdasarkan paparan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: PERAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI PENUNJANG KEGIATAN BELAJAR

MENGAJAR DI MIN 2 TANAH LAUT.

B. Definisi Operasional

Penelitian ini membahas tentang Peran Perpustakaan Sekolah MIN 2 Tanah Laut Sebagai Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar. Untuk menghindari dari kesalahan dalam memahami judul tersebut, maka dalam hal ini kiranya penulis perlu memberikan penjelasan terhadap beberapa istilah yang terkait dengan judul tersebut, yaitu:

1. Peran Perpustakaan Sekolah

Menurut Soerjono Soekanto dalam buku karangan Kustini, peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia telah menjalankan suatu peran⁷. Peran yang dimaksud dalam penelitian ini ialah suatu usaha yang harus dicapai oleh perpustakaan dalam kedudukannya sebagai perpustakaan sekolah untuk kepentingan belajar mengajar.

Perpustakaan sekolah diharapkan dapat memfasilitasi siswa dan guru dalam menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan pendidikan serta dapat memberikan inspirasi edukatif dalam kegiatan belajar mengajar agar efektif dan efisien. Berdasarkan paparan tersebut

⁷ Kustini, *Organisasi dan Manajemen* (perilaku, Struktur, Budaya dan perubahan Organisasi, Alfabeta:Bandung, 2014. h. 7

maka peran perpustakaan sekolah yang dimaksud ialah upaya perpustakaan dalam menjalankan kewajibannya sebagai sarana untuk memfasilitasi guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar

Penunjang memiliki arti yaitu pendukung, yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah upaya apa yang dilaksanakan perpustakaan dalam pemenuhan kegiatan belajar mengajar siswa dan guru di MIN 2 Tanah Laut.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka fokus pada penelitian ini yaitu:

1. Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar di MIN 2 Tanah Laut.
2. Faktor Penghambat Upaya Perpustakaan Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar di MIN 2 Tanah Laut.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peranan perpustakaan sekolah dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat perpustakaan sekolah dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut di atas, maka manfaat yang diharapkan didapat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh sekolah dan pustakawan dalam membantu menunjang kegiatan belajar mengajar siswa.
2. Dapat mengetahui faktor penghambat perkembangan kegiatan belajar mengajar.
3. Dapat memberikan kritik dan saran terhadap perpustakaan sekolah agar dapat meningkatkan kualitas layanan dengan baik sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.
4. Bagi penulis dapat menambah ilmu, wawasan dan pengalaman berharga sehingga dapat diterapkan untuk melaksanakan tugas yang akan datang.

F. Alasan Memilih Judul

Alasan mengapa penulis tertarik untuk memilih judul di atas karena berdasarkan observasi awal yang penulis dapatkan sangat disayangkan jika sekolah negeri yang memiliki fasilitas perpustakaan dan koleksi yang tersedia jarang digunakan dengan maksimal. Mengingat pentingnya peran perpustakaan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar

mengajar siswa.

G. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu mengenai peran perpustakaan sekolah diantaranya:

1. Penelitian berupa skripsi oleh Mona Nabila pada tahun 2015 dengan judul “Peran Perpustakaan MAN Rangkasbitung Sebagai Penunjang Pembelajaran”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran perpustakaan sekolah MAN Rangkasbitung sebagai penunjang pembelajaran bagi siswa mempunyai peran yang sangat penting karena dapat kita lihat dari hasil nilai siswa yang selalu mengunjungi perpustakaan nilai mereka sangat memuaskan.
2. Penelitian berupa skripsi oleh Mulham pada tahun 2014 dengan judul “Peranan Perpustakaan Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar di SMK Negeri 2 Barru”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan perpustakaan SMK Negeri 2 Barru dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 2 Barru dari segi koleksi buku paket sudah memadai tetapi perlu ditingkatkan lagi, sedangkan yang menjadi kendala utama yaitu kurangnya tenaga pengelola perpustakaan sehingga perpustakaan tidak berjalan dengan baik, dan juga belum

diberlakukannya jam wajib kunjung ke perpustakaan bagi siswa.

3. Penelitian berupa skripsi oleh Subandri pada tahun 2013 dengan judul “Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Belajar Siswa MAN Wonokromo Bantul”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan perpustakaan sekolah dalam menunjang proses belajar siswa MAN Wonokromo Bantul digunakan sebagai penanaman dan pengembangan minat baca, mendidik kedisiplinan siswa, sebagai tempat rekreasi, sebagai tempat penelitian sederhana, sebagai sarana pendidikan dan menambah wawasan sejarah dan kebudayaan.

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut terdapat perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, dapat dilihat dari penelitian oleh Mona Nabila yang berfokus pada usaha perpustakaan dalam menunjang pembelajaran, peran guru dalam membantu siswa menggunakan koleksi, serta tingkat penggunaan perpustakaan oleh siswa. Penelitian kedua oleh Mulham yang berfokus pada bagaimana peranan perpustakaan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Penelitian ketiga oleh Subandri yang berfokus pada bagaimana peranan perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar siswa. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus terhadap peran perpustakaan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar dengan

meneliti bagaimana keadaan koleksi yang tersedia, sistem klasifikasi, pemanfaatan perpustakaan, fasilitas perpustakaan, peran guru dan pustakawan, serta mengetahui faktor penghambat peran perpustakaan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari tiga bab yang kemudian dirincikan lagi menjadi beberapa subbab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat, alasan memilih judul, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, berisi tentang pembahasan teori mengenai peran perpustakaan sekolah, kegiatan belajar mengajar, serta perpustakaan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar.

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, metode pengumpulan data, analisis data serta prosedur penelitian yang digunakan oleh peneliti.

BAB IV adalah laporan hasil penelitian yang memuat gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V merupakan bagian penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran serta dilengkapi dengan daftar pustaka dan

lampiran- lampiran.